



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Arti Singkatan	xi
Intisari Tesis	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4. Metoda Penelitian	6
1.4.1. Metoda Pengumpulan Data	6
1.4.2. Metoda Analisis Data	6
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Five Forces Model	13
2.1.1. Ancaman dari Pendetang Baru (New Entrants)	14
2.1.2. Ancaman Produk Pengganti (substitute)	15
2.1.3. Posisi Tawar Pemasuk (Supplier)	16
2.1.4. Posisi Tawar Pembeli (Buyer)	17
2.1.5. Persaingan antar Perusahaan	17
2.2. Driving Forces	19
2.3. Kunci Keberhasilan (KSF)	20
2.4. Strategic Group Mapping	21
2.5. Segmentasi Industri	23
2.6. Era perdagangan Bebas Hambatan (AFTA)	24
BAB III GAMBARAN UMUM INDUSTRI PELAYARAN NASIONAL	31
3.1. Pengertian Industri Pelayaran Niaga	31



3.2.	Peta Industri Pelayaran Niaga Nasional	37
3.2.1	Pemain Utama	37
3.2.2	Pemain Terbaik	38
3.2.3.	Tren Industri Pelayaran Global	40
3.3.	Peta Industri Pelayaran Nasional	42
3.3.1	Para Pelaku yang sekarang	44
3.3.2.	Aliansi Strategis	48
3.3.3.	Route Pelayaran dan Coverage Area	50
3.3.4.	Market Size dan Pangsa Pasar	52
3.4.	Industri Penunjang	53
3.5.	Kendala-kendala yang dihadapi saat ini	56
3.6.	Peraturan Pemerintah	61
BAB IV	ANALISIS INDUSTRI PELAYARAN NIAGA NASIONAL	63
4.1.	Karakteristik Industri	63
4.1.1.	Skala Ekonomi	63
4.1.2	Tingkat Pertumbuhan Industri	64
4.1.3.	Profitabilitas Industri	65
4.1.4.	Kebutuhan Modal	67
4.1.5.	Entry & Exit Barrier	68
4.1.6.	Faktor Tehnologi	69
4.1.7	Integrasi vertikal	70
4.2.	Analisis Five Forces	72
4.2.1.	Rivalry Among Firms	72
4.2.2.	Bargaining Power of Buyers	75
	Bargaining Power of Supplier	77
	Threat of New Entrants	79
	Threat of Substitute Products	80
4.3.	Identifikasi Driving Forces	82
4.3.1.	Peraturan Pemerintah	82
4.3.2.	Marketing Innovation	84
4.3.3.	Information Technology & E-Commerce	85
4.3.4.	Harga BBM	87
4.4.	Identifikasi Key Succes Factors	87
4.4.1.	Skala Ekonomi	88
4.4.2	Teknologi Informasi	89
4.4.3	Marketing (Networking)	89
4.4.4.	Container Imbalance Management	91
4.4.5.	Akses ke Pasar Modal & Uang	92



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Analisis struktur industri pelayaran niaga nasional (Containerized Cargo) dalam menyongsong
berlakunya era perdagangan bebas hambatan di Indonesia**

SAMOSIR, Risto, Dr. Bambang Riyanto LS., MBA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4.5. Industry Strategic Group	93
4.5.1. Dimensi Strategik	93
4.5.2. Aliansi Strategik	96
4.6. Segmentasi Industri	97
4.6.1. Berdasarkan Jenis Muatan	97
4.6.2. Berdasarkan Geographi	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran-saran	107
Daftar Pustaka	111



Daftar Tabel

Tabel 2.1	Karakteristik Umum Industri	12
Tabel 2.2	KSF Umum Industri	21
Tabel 2.3	Contoh KSF untuk 3 industri berbeda	21
Tabel 3.1	Volume general cargo versus containerized cargo dunia	34
Tabel 3.2	Volume containerized cargo nasional	34
Tabel 3.3	<i>Throughput</i> 20 pelabuhan terbesar dunia	35
Tabel 3.4	<i>Throughput</i> pelabuhan terbesar Asia	35
Tabel 3.5	<i>Throughput Containerized Cargo</i> ASIA	36
Tabel 3.6	Pelayaran Top-20 dunia	37
Tabel 3.7	Pelayaran Terbaik dunia – global	39
Tabel 3.8	Pelayaran Terbaik region Asia	39
Tabel 3.9	Pelayaran Terbaik region Asia-Eropa	39
Tabel 3.10	Pelayaran Terbaik region Asia-Middle East	39
Tabel 3.11	Pelayaran Terbaik region Transpacific	39
Tabel 3.12	Operator kapal diatas 5000 teus	41
Tabel 3.13	Daftar Pelayaran Global yang beroperasi di Indonesia	46
Tabel 3.14	Daftar Pelayaran Regional yang beroperasi di Indonesia	47
Tabel 3.15	Daftar Pelayaran Lokal	48
Tabel 3.16	Daftar Aliansi Strategis	49
Tabel 3.17	Volume Kargo Ekspor & Impor 1983-2001	52
Tabel 3.18	Volume Kargo Domestik 1983- 2001	53
Tabel 4.1	Kinerja Keuangan <i>selected carrier</i> dunia 2000-2001	66
Tabel 4.2	Harga Saham beberapa pelayaran global.....	66
Tabel 4.3	Daftar Harga kapal baru di pasar global	68
Tabel 4.4	Daftar Harga kapal bekas di pasar global	68
Tabel 4.5	Daftar Harga biaya carter kapal	68
Tabel 4.6	Identifikasi Peraturan Pemerintah yang mungkin diambil	84
Tabel 4.7	Strategic Group List	94
Tabel 4.8	Market Share region Transpacific	100
Tabel 4.9	Market Share region AWRA	101
Tabel 4.10	Market Share region Intra Asia - IRA	102
Tabel 4.11	Market Share Intra Asia - SARA	102



Daftar Gambar

Gambar 2.1	Five Forces Model	13
Gambar 2.1	Contoh Strategic group mapping industri Jelwery	22
Gambar 3.1	Route Pelayaran kontainer domestik	51
Gambar 3.2	Industri Penunjang	55
Gambar 4.1	Rangkuman hasil analisis karakteristik industri	71
Gambar 4.2	Five forces model	71
Gambar 4.3	Persaingan antar pemain yang ada	75
Gambar 4.4	Posisi Tawar Pembeli	77
Gambar 4.5	Posisi Tawar Supplier	78
Gambar 4.6	Ancaman Pendatang Baru (new entrants)	80
Gambar 4.7	Ancaman dari Produk Substitusi	81
Gambar 4.8	Rangkuman Five forces	82
Gambar 4.9	Strategic group mapping	96

Daftar Lampiran

- Lampiran-1: Registrasi Kapal Dunia
- Lampiran-2: Detail Conference's Member
- Lampiran-3: Perkembangan Volume Muatan berdasarkan jenis Usaha Pelayaran
- Lampiran-4: Detail Kekuatan Pelayaran Lokal (2 halaman)
- Lampiran-5: Perkembangan Perusahaan Pelayaran per Provinsi (1997-2001)
- Lampiran-6: Perkembangan Potensi Armada Nasional, Charter Kapal Asing dan Keagenan Kapal Asing (1997-2001)
- Lampiran-7: Domestic Container Shipping route network
- Lampiran-8: Contoh fasilitas *trace cargo* secara *online* via internet
- Lampiran-9: PP No. 82 tahun 1999 (13 halaman)

Arti Singkatan

AFTA : Asean Free Trade Area

CEPT: Common Effective Preferential Tarif

C&F: Cost and freight

DWT : Dead Weight Ton

FOB: Free on Board

GWT: Gross Weight Ton

ISAA: Indonesia Shipping Agency Association

INSA: Indonesia National Shipsowner Asscosiation

IT: Information technology

KSF: Key Succes Factor

MT: Empty

PTA : Preferential Trading Agreement

WTO: World Trade Organization